

**EFEKTIVITAS APLIKASI SISTEM ABSENSI KEHADIRAN SUKOWATI (SAKTI)
DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN PEGAWAI NEGERI SIPIL
DI BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KABUPATEN SRAGEN**

Bryant Satria Perdana

NPP. 30.0654

Asdaf Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah

Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik

Email: bryantsatria03@gmail.com

Pembimbing Skripsi : Prof. Dr. Wirman Syafri, M.Si

ABSTRACT

Problem/Background (GAP): Civil servants have an obligation to carry out their duties and responsibilities in accordance with applicable regulations. In carrying out their duties and responsibilities, a high level of discipline is required in their presence in the office. Attendance for civil servants was previously carried out using manual media and along with developments in attendance technology, attendance is now using electronic-based applications. **Purpose:** to analyze and describe the effectiveness of the SAKTI application in improving civil servant discipline at BKPSDM Sragen Regency, obstacles, and efforts to overcome obstacles to improving PNS discipline at BKPSDM Sragen Regency. **Method:** This study uses a qualitative descriptive method with an inductive approach. Data collection techniques carried out by observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques used in this study are data reduction techniques, data presentation, and drawing conclusions. **Results:** The results of this study indicate that the Effectiveness of the Sukowati Attendance System Application (SAKTI) in Improving Civil Servant Discipline at BKPSDM Sragen Regency has been effective. **Conclusion:** Based on the analysis, the researcher uses 4 (four) dimensions of effectiveness according to Tangkilisan, namely target achievement, adaptability, job satisfaction, and responsibility. Effectiveness of Sukowati Attendance System Application (SAKTI) in Improving Civil Servant Discipline at BKPSDM Sragen Regency has been effective. However, obstacles were still found in improving civil servant discipline through the SAKTI application, namely the lack of assistance by the leadership in carrying out attendance attendance. To overcome these obstacles, efforts were made to overcome them, namely increasing leadership assistance in implementing absenteeism.

Keywords: Effectiveness, SAKTI Application, Discipline Improvement

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Pegawai negeri sipil memiliki kewajiban untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sangat diperlukan tingkat kedisiplinan yang tinggi dalam kehadirannya di kantor. Absensi kehadiran pegawai negeri sipil sebelumnya dilakukan dengan media manual dan seiring perkembangan teknologi absensi kehadiran saat ini sudah menggunakan aplikasi berbasis elektronik. **Tujuan:** untuk menganalisis dan mendeskripsikan tentang bagaimana efektivitas aplikasi SAKTI dalam meningkatkan disiplin PNS di BKPSDM Kabupaten Sragen, kendala, dan upaya dalam mengatasi kendala peningkatan disiplin PNS di BKPSDM Kabupaten Sragen. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif

dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas Aplikasi Sistem Absensi Kehadiran Sukowati (SAKTI) Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai Negeri Sipil Di BKPSDM Kabupaten Sragen sudah efektif. **Kesimpulan:** Berdasarkan dari analisis peneliti menggunakan 4 (empat) dimensi efektivitas menurut Tangkilisan yaitu pencapaian target, kemampuan adaptasi, kepuasan kerja, dan tanggung jawab. Efektivitas Aplikasi Sistem Absensi Kehadiran Sukowati (SAKTI) Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai Negeri Sipil Di BKPSDM Kabupaten Sragen sudah efektif. Namun, masih ditemukan kendala dalam peningkatan disiplin PNS melalui aplikasi SAKTI ini yaitu kurangnya pendampingan oleh pimpinan dalam pelaksanaan absensi kehadiran. Untuk mengatasi kendala tersebut dilakukan upaya untuk mengatasinya yaitu meningkatkan pendampingan pimpinan dalam pelaksanaan absensi kehadiran.

Kata Kunci: Efektivitas, Aplikasi SAKTI, Peningkatan Disiplin

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pegawai Negeri Sipil merupakan orang yang memiliki sebuah legalitas untuk bekerja di sebuah instansi pemerintah guna melayani masyarakat dengan baik dan sesuai tugas dan tanggung jawabnya. Setiap Pegawai Negeri Sipil memiliki kewajiban dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya sesuai dengan peraturan yang berlaku sebagai pelayan publik. Dalam menjalankan kewajibannya sebagai pelayan publik tentu seorang Pegawai Negeri Sipil harus memenuhi syarat seorang pelayan publik yang baik sehingga dapat melaksanakan pelayanan secara maksimal.

Guna melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang Pegawai Negeri Sipil tentu sangat dibutuhkan tingkat kedisiplinan yang tinggi untuk meningkatkan pencapaian target kerja pegawai dan menciptakan kesan kerja yang baik bagi masyarakat pada suatu lembaga pemerintahan. Kedisiplinan Pegawai Negeri Sipil adalah sebuah kesanggupan dalam menaati seluruh kewajiban yang telah ditetapkan di dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan jika terdapat pelanggaran terhadap peraturan tersebut akan diberikan penjatuhan sanksi yang sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan oleh Pegawai Negeri Sipil tersebut.

Disiplin Pegawai Negeri Sipil dalam Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021, disiplin Pegawai Negeri Sipil adalah dasar aturan dalam menerapkan kedisiplinan bagi semua Pegawai Negeri Sipil di Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Guna mengukur kedisiplinan Pegawai Negeri Sipil salah satunya adalah melihat dari waktu dan jumlah kedatangan kerjanya atau melalui absensi kehadiran di setiap harinya dalam melaksanakan pekerjaannya. Selain dari kedatangannya, kedisiplinan Pegawai Negeri Sipil juga dilihat melalui waktu pulang kerjanya. Hal ini dikarenakan Pegawai Negeri Sipil wajib memenuhi jam kerja yang sudah ditentukan dalam peraturan perundang-undangan. Dengan adanya absensi setiap hari kerja yang wajib dilaksanakan oleh Pegawai Negeri Sipil maka dapat diketahui apakah pegawai tersebut sudah memenuhi standar ketentuan jam kerja atau masih belum memenuhi standar jam kerja pegawai. Dari absensi kehadiran Pegawai Negeri Sipil tersebut akan dilaksanakan rekapitulasi setiap bulannya untuk membuktikan kehadiran.

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2022 dijelaskan bahwa pada tahun 2020 terdapat beberapa kasus indiscipliner pegawai yang salah satunya disebabkan karena masalah tidak masuk kerja. Tingkat kedisiplinan pegawai di BKPSDM Kabupaten Sragen baru mencapai 81%. Meskipun capaian tingkat kedisiplinan tersebut sudah dikategorikan tinggi

tetapi sebagai instansi pemerintah yang notabeneanya sebagai instansi yang berurusan langsung tentang kepegawaian seharusnya dapat menjadi contoh untuk instansi pemerintah yang lain. Selain itu, penegakan disiplin aparatur juga termasuk dalam prioritas dan sasaran pembangunan daerah tahun 2022 terkait dengan peningkatan pelayanan publik melalui tata kelola pemerintahan yang baik dan bertanggung jawab.

Guna memenuhi tuntutan pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan kedisiplinan Pegawai Negeri Sipil pemerintah Kabupaten Sragen menciptakan aplikasi absensi bagi Pegawai Negeri Sipil yaitu aplikasi Sistem Absensi Kehadiran Sukowati (SAKTI). Aplikasi Sistem Absensi Kehadiran Sukowati (SAKTI) ini diterapkan pada 1 oktober 2021 di lingkup pemerintah Kabupaten Sragen.

Aplikasi Sistem Absensi Kehadiran Sukowati (SAKTI) ini hanya dapat digunakan pada satu *device* untuk satu Nomor Induk Pegawai (NIP) saja. Aplikasi ini sudah berisi data pegawai yang diambil dari data Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG) dan sudah tersinkron dengan *Global Positioning System* (GPS).

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Dalam kegiatan absensi kehadiran pegawai negeri sipil di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sragen ditemukan masalah dalam proses rekapitulasi absensi kehadiran, tingkat kedisiplinan pegawai baru mencapai 81% selain itu penegakan disiplin juga termasuk prioritas dan sasaran pembangunan daerah tahun 2022.

Dengan hal tersebut maka Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia menciptakan aplikasi absensi kehadiran untuk pegawai di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen. Aplikasi absensi kehadiran ini dinamakan aplikasi Sistem Absensi Kehadiran Sukowati (SAKTI) yang diharapkan dapat menyelesaikan masalah terkait absensi kehadiran pegawai di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian pertama, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Bagas Reynaldi yang berjudul “Implementasi absensi elektronik dalam meningkatkan disiplin Pegawai Negeri Sipil di dinas komunikasi dan informatika kabupaten mempawah provinsi kalimantan barat”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori implementasi menurut George C. Edwards III. Penelitian ini memfokuskan terkait implementasi absen elektronik dalam meningkatkan disiplin Pegawai Negeri Sipil agar dapat mengetahui apakah absensi elektronik berpengaruh dalam meningkatkan disiplin Pegawai Negeri Sipil. Penelitian kedua, penelitian yang dilakukan oleh Thomy Ade Putra dan Udaya Madjid yang berjudul “Efektivitas Fingerprint Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori efektivitas menurut Tangkilisan (2005:141). Penelitian ini memfokuskan terkait penerapan absensi *fingerprint* dalam meningkatkan disiplin pegawai agar dapat diketahui apakah absensi *fingerprint* dapat mengontrol disiplin pegawai dan menghilangkan kecurangan atau pelanggaran kehadiran pegawai. Penelitian Ketiga, penelitian yang dilakukan Mohammad Hosman Hariyadi yang berjudul “Efektivitas Penerapan Absensi *Fingerprint* Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Dinas Ketahanan Pangan Dan Peternakan Di Kabupaten Sumenep” penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan Teknik

pengumpulan data menggunakan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori efektivitas menurut Hasibuan. Penelitian ini memfokuskan terkait penerapan absensi *fingerprnt* dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai agar dapat mengetahui apakah absensi *fingerprnt* dapat meningkatkan disiplin kerja pegawai.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu, penelitian yang dilakukan yaitu terkait dengan efektivitas aplikasi Sistem Absensi Kehadiran Sukowati (SAKTI) dalam meningkatkan disiplin pegawai negeri sipil di Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sragen. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan 4 (empat) dimensi efektivitas menurut Tangkilisan yaitu pencapaian target, kemampuan adaptasi, kepuasan kerja, dan tanggung jawab.

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan tentang bagaimana efektivitas aplikasi Sistem Absensi Kehadiran Sukowati (SAKTI) dalam meningkatkan disiplin pegawai negeri sipil di Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sragen, kendala, dan upaya dalam mengatasi kendala peningkatan disiplin pegawai negeri sipil di Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sragen.

II. METODE

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori efektivitas menurut Tangkilisan dalam Putra, T. W. A., & Madjid, U. (2020) yang terdiri dari 4 indikator yaitu pencapaian target, kemampuan adaptasi, kepuasan kerja, dan tanggung jawab.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Efektivitas Aplikasi Sistem Absensi Kehadiran Sukowati (SAKTI) Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai Negeri Sipil Di Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Sragen

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dimensi dari Teori Efektivitas Menurut Tangkilisan dalam Putra, T. W. A., & Madjid, U. (2020) dalam pengukuran efektivitas aplikasi Sistem absensi Kehadiran Sukowati (SAKTI) dalam meningkatkan disiplin pegawai negeri sipil di Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Sragen yaitu pencapaian target, kemampuan adaptasi, kepuasan kerja, dan tanggung jawab.

3.1.1 Pencapaian Target

3.1.1.1 Peningkatan Disiplin Pegawai

Menurut Hasibuan SP Malayu (2009:193) kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan

seseorang menaati semua peraturan organisasi pemerintahan dan norma-norma yang berlaku. Peningkatan disiplin pegawai merupakan sebuah hasil pelaksanaan kebijakan tentang disiplin pegawai yang telah dicapai. Oleh karena itu, peningkatan disiplin pegawai sangat dibutuhkan dan diharapkan dapat meningkat terus hingga mencapai batas maksimal.

Sesuai dengan Surat Menteri PANRB Nomor B/2338/M.PANRB/06/2016 tentang optimalisasi penggunaan absensi berbasis elektronik di lingkungan instansi pemerintah bertujuan untuk membantu meningkatkan produktivitas, efektivitas, dan efisiensi dalam melaksanakan program pembangunan dan pelayanan publik. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan tentang efektivitas dari aplikasi SAKTI dalam meningkatkan disiplin pegawai negeri sipil di BKPSDM Kabupaten Sragen.

Berdasarkan data rekapitulasi absensi kehadiran PNS di BKPSDM Kabupaten Sragen, peneliti dapat menyimpulkan bahwa disiplin PNS di BKPSDM Kabupaten Sragen sudah mengalami peningkatan setelah adanya aplikasi SAKTI. Setelah diberlakukannya absensi kehadiran menggunakan aplikasi SAKTI yang dimulai pada bulan oktober tahun 2021 diketahui sudah mengalami peningkatan secara bertahap hingga pada bulan juli tahun 2022. Pada bulan agustus tahun 2022 mengalami penurunan presentase sebesar 1% dibandingkan pada bulan juli tahun 2022 yang dikarenakan pada bulan agustus 2022 para pegawai negeri sipil di BKPSDM Kabupaten Sragen sedang melaksanakan kegiatan lomba untuk memperingati hari ulang tahun Negara Kesatuan Republik Indonesia sehingga, pegawai terkadang lupa untuk melaksanakan absensi kehadiran. Hal tersebut disampaikan oleh Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian yaitu Bapak Hendro Joko Santoso, S.E pada hari Kamis, 30 Maret 2023 melalui telepon *whatsapp*. Pada bulan berikutnya presentase kedisiplinan dalam absensi kehadiran terus meningkat hingga pada bulan November 2022 mengalami penurunan lagi sebesar 1% dibandingkan bulan oktober tahun 2022. Hal tersebut dikarenakan pada bulan November tahun 2022 kabupaten Sragen melaksanakan rekrutmen PPPK dan pegawai Non-ASN sehingga pegawai negeri sipil di BKPSDM sibuk untuk memverifikasi persyaratan administrasi calon PPPK dan pegawai Non-ASN yang mengakibatkan pegawai lupa absensi kehadiran dengan tepat waktu. Hal tersebut disampaikan oleh Kepala Bidang Pengadaan, Pemberhentian, dan Informasi yaitu Bapak Budi Yuwono, S.Kom, M.Eng pada hari Kamis, 30 Maret 2023 melalui telepon *whatsapp*.

Selain itu, Peningkatan disiplin PNS di BKPSDM Kabupaten Sragen memang sudah mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal tersebut didukung dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan Kepala Badan BKPSDM Kabupaten Sragen Bapak Kurniawan Sukowati, S.STP, M.Si pada hari Senin, 9 Januari 2023 menyatakan bahwa :

Jadi untuk aplikasi SAKTI ini diberlakukan mulai bulan oktober tahun 2021 sampai saat ini. Pada bulan maret 2022 aplikasi SAKTI ini dilakukan pembaharuan sehingga sudah terintegrasi dengan aplikasi terkait Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP), Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) *online*, dan layanan kepegawaian *online*. Apabila dilihat dari sebelum adanya aplikasi SAKTI ini, pelaksanaan absensi pegawai menggunakan absensi manual sehingga untuk pengawasannya dalam absensi pegawai bisa dikatakan masih sangat minim. Namun, setelah adanya aplikasi SAKTI ini, absensi dan kehadiran pegawai sudah terekapitulasi dengan baik dalam sistem. Sehingga pegawai disini bisa dikatakan sudah mengalami peningkatan disiplin yang signifikan daripada sebelum adanya aplikasi ini. Akan tetapi, masih ada juga pegawai yang datang terlambat dengan alasan tertentu.

Selanjutnya, berdasarkan wawancara dengan Sekretaris BKPSDM Kabupaten Sragen Bapak Dwi Cahyono, S.STP, M.Si pada hari Senin, 9 Januari 2023 menyatakan bahwa :

Untuk aplikasi SAKTI ini sendiri awalnya hanya digunakan untuk melakukan absensi kehadiran pegawai saja. Seiring berjalannya waktu, aplikasi ini dilakukan evaluasi dan pembaharuan sehingga sampai diberlakukan adanya pemotongan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) apabila pegawai tersebut melanggar peraturan yang berlaku terkait hari kerja

dan jam kerja pegawai negeri sipil. Dengan adanya hal tersebut dapat dikatakan bahwa pegawai disini mengalami perubahan dan peningkatan kedisiplinan khususnya kehadiran di kantor. Berdasarkan data, pembahasan, dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti tersebut, maka dapat diketahui dan disimpulkan bahwa kedisiplinan pegawai negeri sipil di BKPSDM Kabupaten Sragen mengalami peningkatan yang cukup signifikan setelah adanya aplikasi SAKTI ini. Hal ini dikarenakan absensi kehadiran yang awalnya masih manual dengan tanda tangan kehadiran di kertas menjadi berbasis aplikasi sehingga sudah tersistem sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, adanya pemotongan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) apabila pegawai yang bersangkutan melanggar ketentuan yang sudah berlaku terkait hari kerja dan jam kerja pegawai negeri sipil.

3.1.1.2 Memudahkan Pelaksanaan Penilaian Disiplin Pegawai

Berdasarkan Surat Menteri PANRB Nomor B/2338/M.PANRB/06/2016 tentang Optimalisasi Penggunaan Absensi Berbasis Elektronik di Lingkungan Instansi Pemerintah menjelaskan bahwa hasil pencatatan rekapitulasi data absensi kehadiran pegawai pada sistem elektronik dapat difungsikan untuk sebuah alat dalam monitoring serta evaluasi. Selain itu, digunakan sebagai salah satu standar pengukuran tingkat disiplin aparatur sipil negara. Dengan ini aplikasi SAKTI harus dapat memudahkan pelaksanaan penilaian disiplin pegawai.

Diketahui bahwa didalam aplikasi SAKTI tersebut terdapat menu untuk mempermudah rekapitulasi absensi kehadiran pegawai di BKPSDM Kabupaten Sragen. Sehingga, dengan menu tersebut dapat mempermudah dalam penilaian disiplin pegawai di BKPSDM Sragen.

Terkait dengan penilaian disiplin pegawai ini, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala BKPSDM Kabupaten Sragen yaitu Bapak Kurniawan Sukowati, S.STP, M.Si pada hari Senin, 9 Januari 2023 menyatakan bahwa :

Dalam hal penilaian disiplin pegawai ini memang dapat dipermudah dengan adanya aplikasi SAKTI karena aplikasi sakti ini sudah otomatis tercatat mulai hari dan waktu pegawai melakukan absensi. Selain itu, proses rekapitulasinya juga sangat mudah karena pencatatan absensi sudah terbagi setiap pegawai. Dengan itu, maka proses penilaian disiplin pegawai jauh lebih mudah dengan adanya aplikasi SAKTI ini.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Kepala Bidang Penilaian Kinerja Aparatur dan Penghargaan yaitu Ibu Sri Nurtini, S.Pi pada hari Senin, 9 Januari 2023 beliau mengatakan bahwa :

Pada bidang saya ini memang mengurus tentang penilaian kinerja dan disiplin aparatur. Jadi kalau bicara sebelum adanya aplikasi SAKTI dan sesudah adanya aplikasi SAKTI itu sangat terasa perbedaanya, khususnya dalam hal penilaian disiplin pegawai. Kalau sebelum adanya aplikasi SAKTI itu agak susah dalam membuktikan bahwa pegawai tersebut terlambat atau bahkan tidak masuk kerja karena dulu kan absensinya manual jadi tidak ada catatan keterlambatan yang terekam secara sistematis. Namun, setelah adanya aplikasi SAKTI ini pegawai yang terlambat dan tidak masuk kerja sudah secara otomatis tercatat di aplikasi SAKTI ini. Apabila dibutuhkan untuk penilaian disiplin pegawai bisa langsung meminta hasil rekapitulasi absensi pegawai tersebut.

Berdasarkan pembahasan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti diatas, sudah sangat jelas bahwa setelah adanya aplikasi SAKTI ini dapat memudahkan proses penilaian disiplin pegawai di BKPSDM Kabupaten Sragen. Hal ini dikarenakan aplikasi SAKTI ini sudah mencatat dan merekam secara otomatis hari dan waktu pegawai melakukan absensi serta proses rekapitulasinya juga sangat mudah. Apabila ada pegawai yang mungkin terlambat atau tidak masuk kerja sudah tercatat dalam sistem aplikasi ini.

3.1.2 Kemampuan Adaptasi

3.1.2.1 Kemampuan Pegawai Dalam Menggunakan Aplikasi

Pada uji coba tahap pertama untuk penggunaan aplikasi SAKTI ini didasarkan dengan Surat edaran BKPSDM Kabupaten Sragen Nomor 800/3026/035/2021 terkait pengenalan dan uji coba aplikasi SAKTI pada bulan Juni 2021. Surat ini bertujuan untuk digunakan sebagai perintah kepada Kepala Perangkat Daerah untuk memantau penggunaan aplikasi SAKTI selama masa uji coba guna mengetahui kemampuan dan kekurangan aplikasi SAKTI. Berdasarkan data absensi kehadiran PNS di BKPSDM Kabupaten Sragen pada bulan Juni 2021 diketahui sebesar 80%, presentase tersebut menurun 2% dibandingkan pada bulan Mei 2021. Hal tersebut dikarenakan adanya penyesuaian absensi kehadiran yang awalnya menggunakan absensi manual menjadi absensi menggunakan aplikasi SAKTI ini.

Berdasarkan Surat Edaran BKPSDM Kabupaten Sragen Nomor 005/3493/035/2021 tanggal 19 Juli 2021 yang berisi perihal Undangan BinteK/sosialisasi terkait aplikasi SAKTI yang bertujuan untuk mensosialisasikan terkait penggunaan aplikasi SAKTI yang diharapkan agar saat penggunaan aplikasi SAKTI sudah diberlakukan, pegawai tidak ada yang kesulitan saat menggunakan aplikasi SAKTI tersebut.

Selanjutnya, adanya Surat Edaran Bupati Sragen Nomor 800/3910/035/2021 menjelaskan bahwa adanya sosialisasi terkait persiapan penerapan sistem aplikasi SAKTI yang ditujukan kepada Kepala Perangkat Daerah untuk memerintahkan seluruh pegawai mengunduh aplikasi SAKTI melalui *playstore*. Terjadinya perubahan sistem yang awalnya manual menjadi elektronik, diperlukan penyesuaian agar pegawai terampil dan mampu beradaptasi dengan sistem yang baru. Seiring perkembangan teknologi, pegawai dituntut untuk bisa mengikuti perkembangan yang terjadi. Aplikasi Sistem Absensi Sukowati (SAKTI) ini merupakan sebuah inovasi teknologi yang dibuat untuk memudahkan dan memberikan pengawasan yang sistematis oleh aplikasi terkait absensi pegawai. Untuk harapannya seluruh pegawai di BKPSDM Kabupaten Sragen dapat beradaptasi dengan aplikasi SAKTI ini.

Berdasarkan Surat Edaran Bupati Sragen Nomor 005/3493/035/2021 tanggal 19 Juli 2021 guna dilakukan sosialisasi penggunaan aplikasi SAKTI dan adanya Surat Edaran Bupati Sragen Nomor 800/3910/035/2021 tanggal 12 Agustus 2021 menjelaskan bahwa adanya sosialisasi terkait persiapan penerapan sistem aplikasi SAKTI serta berdasarkan dari data absensi kehadiran pada bulan Juli 2021 adalah sebesar 81% dan Agustus tahun 2021 adalah sebesar 80%. Hal tersebut dapat dikatakan dalam taraf baik karena masih adanya penyesuaian dari penggunaan absensi kehadiran manual dengan absensi kehadiran melalui aplikasi SAKTI ini. Namun, setelah bulan September 2021 sampai seterusnya sudah mengalami peningkatan presentase kedisiplinan dalam absensi kehadiran. Hal tersebut menunjukkan bahwa setelah adanya sosialisasi kedua melalui Surat Edaran Bupati Sragen Nomor 800/3910/035/2021 tanggal 12 Agustus 2021 pegawai sudah mampu beradaptasi dengan aplikasi SAKTI ini dalam melakukan absensi kehadiran.

Selain itu, Guna untuk memudahkan penggunaan aplikasi SAKTI kepada pegawai ini juga sudah diberikan buku panduan Sistem Absensi Kehadiran Sukowati (SAKTI) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sragen pada tahun 2021. Buku panduan tersebut menjelaskan mulai dari cara *install* aplikasi hingga penjelasan tentang pola dan jadwal jam kerja dan hari kerja serta ketentuan dalam penggunaan aplikasi SAKTI ini.

Selanjutnya, guna mengetahui apakah pegawai mampu menggunakan aplikasi SAKTI ini, peneliti telah melakukan wawancara dengan Kepala Bidang Pengaduan, Pemberhentian, Dan Informasi BKPSDM Kabupaten Sragen yaitu Bapak Budi Yuwono, S.Kom, M.Eng pada hari Selasa, 10 Januari 2023 yaitu sebagai berikut :

Jadi untuk penerapan aplikasi SAKTI ini, sebelum diberlakukan penggunaan aplikasi ini untuk absensi kehadiran pegawai sudah dilakukan sosialisasi terlebih dahulu kepada pegawai. Pada awalnya memang ada beberapa pegawai yang mungkin masih agak kesulitan tapi itu persentasenya sangat sedikit karena aplikasi ini memang sangat sederhana untuk penggunaannya. Akan tetapi, mungkin satu bulan kemudian setelah pemberlakuan aplikasi ini

pegawai sudah mampu menggunakan dengan terampil. Jadi dapat dikatakan bahwa kemampuan adaptasi pegawai terkait penggunaan aplikasi SAKTI ini juga terbilang cepat.

Wawancara berikutnya peneliti lakukan dengan Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian BKPSDM Kabupaten Sragen yaitu Bapak Hendro Joko Santoso, S.E pada hari Selasa, 10 Januari 2023 mengatakan bahwa:

Terkait kemampuan pegawai dalam menggunakan aplikasi SAKTI ini, hampir seluruh pegawai di BKPSDM Kabupaten Sragen ini sudah mampu beradaptasi dengan penggunaan absensi pada aplikasi SAKTI ini karena aplikasi ini dibuat juga disini, jadi kebanyakan pegawai sudah mampu dan memahami penggunaan aplikasi SAKTI ini.

Pernyataan lain juga disampaikan oleh *staff* di Bidang Pengadaan, Pemberhentian, dan Informasi BKPSDM Kabupaten Sragen yaitu Bapak Kuart Mulyadi, A.Md selaku admin dari aplikasi SAKTI ini pada hari Selasa, 10 Januari 2023, mengatakan bahwa :

Awalnya aplikasi SAKTI ini banyak penolakan secara lisan dari beberapa pegawai karena dianggap ribet dan mungkin sudah nyaman dengan absensi manual. Akan tetapi, kebijakan terkait penggunaan aplikasi SAKTI ini sudah diberlakukan sehingga mau tidak mau pegawai harus melaksanakan kebijakan tersebut. Sebenarnya, hampir seluruh pegawai di BKPSDM Kabupaten Sragen ini sudah mampu bahkan memahami cara penggunaan aplikasi SAKTI ini. Apabila ada kendala kan bisa langsung menemui saya.

Berdasarkan pembahasan dan wawancara yang peneliti lakukan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hampir seluruh pegawai BKPSDM Kabupaten Sragen sudah mampu menggunakan aplikasi SAKTI. Para pegawai juga sudah dapat beradaptasi terkait absensi dengan penggunaan aplikasi ini yang sebelumnya masih menggunakan manual. Walaupun diawal penerapan SAKTI masih ada pegawai yang belum terlalu paham dan menguasai cara penggunaan aplikasi ini tapi hanya beberapa pegawai saja.

3.1.3 Kepuasan Kerja

3.1.3.1 Disiplin Kerja Pegawai

Menurut Kasmir (2017:193) disiplin kerja adalah Ketika seorang pegawai/karyawan melakukan aktivitas pekerjaannya dengan sungguh-sungguh, melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan konsisten waktu dan jam kerjanya, sehingga pegawai/karyawan yang sudah mencapai standar kedisiplinan akan berpengaruh pada kinerjanya.

Berdasarkan Peraturan Bupati Sragen Nomor 4 tahun 2022 tentang Hari Kerja dan Jam Kerja ASN menerangkan bahwa dengan peraturan ini bertujuan untuk menjamin kelancaran tugas dan taat akan tata tertib, meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja, meningkatkan kinerja dan produktivitas, serta meningkatkan disiplin kerja untuk menjamin penyelenggaraan pelayanan publik sehingga diatur hari kerja dan jam kerja bagi ASN di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sragen.

Penyelenggaraan pemerintahan oleh pegawai negeri sipil diperlukan kedisiplinan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Penyelenggaraan pemerintahan diawali dari bagaimana kehadiran pegawai di setiap harinya. Pegawai wajib datang dan pulang sesuai dengan hari kerja dan jam kerja yang telah diatur dalam peraturan yang berlaku. Dengan adanya aplikasi SAKTI ini diharapkan mampu menambah disiplin kerja pegawai di BKPSDM Kabupaten Sragen.

Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Bidang Penilaian Kinerja Aparatur, dan Penghargaan BKPSDM Kabupaten Sragen yaitu Ibu Sri Nurtini, S.Pi pada hari Selasa, 10 Januari 2023. Beliau mengatakan bahwa :

Memang adanya aplikasi SAKTI ini bisa menambah disiplin kerja pegawai karena pegawai dituntut untuk hadir dan pulang sesuai dengan jam kerja, mungkin kalau dulu sebelum ada aplikasi SAKTI kan pikiran beberapa pegawai agak terlambat pun gak masalah, padahal kalau ada pegawai yang datangnya sering terlambat itu kan pasti dia akan mempengaruhi pegawai

yang lain karena pegawai lain akhirnya beranggapan yang sama. Tapi setelah adanya SAKTI ini kan otomatis juga jadi tertib karena sekarang sudah tidak bisa dimanipulasi kalau terlambat kan sekarang sudah tersistem dengan aplikasi SAKTI ini. Kalau terlambat ya disitu tercatat terlambat berapa menit mungkin bahkan berapa jam. Jadi aplikasi SAKTI ini memang efektif untuk menambah disiplin pegawai disini.

Berdasarkan hasil pembahasan dan wawancara yang dilakukan peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya aplikasi SAKTI ini memang memberikan dampak yang positif terhadap disiplin kerja pegawai di BKPSDM Kabupaten Sragen. Hal ini dipengaruhi karena dalam aplikasi ini sudah memiliki sistem yang telah diatur untuk mencatat absensi pegawai. Jadi, pegawai sudah tidak mengalami kecemburuan antara yang sudah disiplin dengan yang belum disiplin.

3.1.3.2 Kesejahteraan Pegawai

Menurut Hasibuan SP Malayu (2010:194) menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi tingkat kedisiplinan pegawai pada organisasi salah satunya yaitu dengan balas jasa karena remunerasi (gaji dan tunjangan) sangat berpengaruh dalam sebuah disiplin pegawai/karyawan karena kompensasi akan membawa kepuasan sendiri dan kecintaan yang tinggi pada pegawai/karyawan terhadap organisasi dan pekerjaannya.

Berdasarkan Peraturan Bupati Sragen Nomor 5 tahun 2022 tentang Pemberian Tambahan Penghasilan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sragen menjelaskan bahwa salah satu tujuan pemberian Tambahan Penghasilan Pegawai adalah sebagai penghargaan dan meningkatkan disiplin pegawai ASN.

Kesejahteraan pegawai diukur berdasarkan besaran gaji dan tunjangan yang diberikan kepada seorang pegawai negeri sipil tersebut. Selain itu, secara tidak langsung mungkin pegawai tersebut akan ditempatkan pada bidang atau bagian yang lebih nyaman daripada pegawai lainnya. Akan tetapi, pada kesempatan ini peneliti akan lebih membahas kesejahteraan pegawai dalam hal pemberian tambahan penghasilan pegawai.

Peneliti melakukan wawancara kepada *Staff* Subbagian Umum dan Kepegawaian sebagai Pengadministrasi Kepegawaian BKPSDM Kabupaten Sragen yaitu Bapak Suroto pada hari Kamis, 6 April 2023 menyatakan bahwa :

Aplikasi SAKTI ini kan sudah digunakan sebagai dasar untuk perhitungan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP), dulu waktu belum adanya aplikasi SAKTI ini pemberian TPP kan berdasarkan absensi kehadiran manual dan untuk absensi manual ini juga masih kurang pengawasannya sehingga, jika ada pegawai yang terlambat beberapa menit kan juga belum bisa dicatat secara jelas untuk keterlambatannya. Tapi sekarang sudah ada aplikasi SAKTI ini yang memang sudah tersistem untuk mulai dari mencatat keterlambatannya bahkan mungkin jika ada pegawai yang tidak melaksanakan absensi kehadiran kan juga sudah tercatat di aplikasi tersebut. Jadi pemberian TPP ini bisa tepat sasaran kepada pegawai yang sudah disiplin.

Selanjutnya, peneliti juga melakukan wawancara dengan *Staff* Sekretariat sebagai Pengadministrasi Keuangan BKPSDM Kabupaten Sragen yaitu Bapak Unama pada Kamis, 6 April 2023 menyatakan bahwa :

Untuk pemberian Tambahan Penghasilan Pegawai ini salah satunya berdasarkan dari hasil rekapitulasi absensi kehadiran melalui aplikasi SAKTI. Memang aplikasi SAKTI ini sebagai dasar dari pemotongan TPP apabila ada pegawai yang melanggar aturan kedisiplinan yang sudah diatur terkait jam kerja dan hari kerjanya. Untuk aplikasi ini juga menambah kepuasan dari pegawai itu sendiri karena meminimalisir kecemburuan hasil pemberian TPP antara pegawai yang sudah disiplin dengan yang masih kurang disiplin.

Selain itu, Berdasarkan Surat Edaran Bupati Sragen Nomor 800/3910/035/2021 menjelaskan bahwa terhitung mulai tanggal 1 September 2021, penggunaan aplikasi SAKTI akan dipakai sebagai dasar pemotong TPP bulan Oktober 2021. Sehingga mulai bulan Oktober 2021 absensi

kehadiran melalui aplikasi SAKTI ini sudah bisa digunakan untuk landasan dalam pemotongan TPP kepada pegawai yang tidak menaati ketentuan jam kerja dan hari kerja yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan dari pembahasan dan wawancara terkait indikator kesejahteraan pegawai melalui Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) diatas, sudah bisa menerangkan bahwa memang aplikasi SAKTI ini membuat pegawai mendapatkan kepuasan tentang kesejahteraan yang pegawai harapkan khususnya terkait pemberian Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP). Hal ini dikarenakan, aplikasi SAKTI ini sudah terintegrasi dengan aplikasi Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) sehingga pembayaran TPP ini memang diberikan sesuai dengan data absensi yang sudah direkapitulasi dari aplikasi SAKTI ini.

3.1.3.3 Pelayanan Kepada Pegawai

Aplikasi Sistem Absensi Kehadiran Sukowati (SAKTI) ini merupakan salah satu aplikasi yang dirancang untuk memberikan pelayanan dan fasilitas berupa sarana yang digunakan atasan untuk mempermudah menilai kedisiplinan pegawai serta memudahkan pegawai untuk melakukan absensi, serta mengurangi adanya manipulasi data terkait absensi kehadiran pegawai. Menurut Hasibuan SP Malayu (2010:194) menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi tingkat kedisiplinan pegawai pada organisasi salah satunya yaitu faktor keadilan karena dengan keadilan sangat berpengaruh besar terhadap kedisiplinan karyawan, karena sudah dipastikan bahwa manusia selalu meminta untuk diperlakukan yang sama dengan orang lain yang dirasa bahwa dirinya merasa sudah sama dengan orang lain yang sudah baik. Dengan adanya keadilan, maka akan dijadikan dasar pelayanan kepada pegawai untuk meningkatkan kedisiplinan yang baik diantara pegawai.

Berdasarkan Surat Menteri PANRB Nomor B/2338/M.PANRB/06/2016 tentang Optimalisasi Penggunaan Absensi Berbasis Elektronik di Lingkungan Instansi Pemerintah mengarahkan untuk memaksimalkan pemakaian dan pemberlakuan sistem absensi kehadiran yang berbasis elektronik untuk mengurangi penipuan atau manipulasi data terkait absensi kehadiran pegawai serta untuk memaksimalkan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat dan pencapaian target kerja pegawai.

Guna untuk memberikan pelayanan kepada pegawai terkait tata cara penggunaan aplikasi SAKTI ini juga sudah diberikan buku panduan Sistem Absensi Kehadiran Sukowati (SAKTI) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sragen pada tahun 2021. Buku panduan tersebut menjelaskan mulai dari cara *install* aplikasi hingga penjelasan tentang pola dan jadwal jam kerja dan hari kerja serta ketentuan dalam penggunaan aplikasi SAKTI ini.

Peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian yaitu Bapak Hendro Joko Santoso, S.E pada hari Rabu, 11 Januari 2023 menyatakan bahwa :

Untuk aplikasi SAKTI ini, memang SAKTI ini kan dibuat untuk mengubah yang dulunya absensi manual (tanda tangan) diganti dengan aplikasi SAKTI ini tujuannya untuk mempermudah absen juga kan tinggal pakai HP masing-masing, tidak perlu antri dan pengawasannya pun juga lebih mudah karena tersistematis. Menurut saya, aplikasi SAKTI ini sangat memudahkan atasan menilai disiplin pegawainya dan pegawai juga puas dengan pelayanan yang diberikan SAKTI ini karena pasti tercatat mana pegawai yang sering terlambat dan pegawai yang sudah disiplin.

Selain wawancara dengan Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian, peneliti juga melakukan wawancara dengan *Staff* di Bidang Pengadaan, Pemberhentian, Dan Informasi selaku admin aplikasi SAKTI yaitu Bapak Kuat Mulyadi, A.Md pada hari Rabu, 11 Januari 2023 mengatakan bahwa :

Kebetulan saya admin dari aplikasi SAKTI ini ya, jadi saya juga menerima masukan dari pegawai atau pimpinan juga terkait aplikasi SAKTI ini untuk kedepannya bagaimana. Selama ini pengguna aplikasi SAKTI banyak yang sudah puas dengan sistem aplikasi SAKTI ini.

Karena memang tidak ribet, gampang, dan jadi lebih jujur juga, soalnya kan kalau misalnya terlambat ya sudah tercatat terlambat. Tidak seperti dulu kalau absen manual jika terlambat tidak otomatis tercatat terlambat. Walaupun ada juga yang mengeluh karena ada yang merasa jadi kurang leluasa kalau mau berangkat agak terlambat. Kebanyakan pegawai juga sudah puas dengan adanya aplikasi SAKTI ini.

Berdasarkan pembahasan dan wawancara diatas, peneliti mendapatkan penjelasan bahwa aplikasi SAKTI ini dapat memberikan peningkatan pelayanan kepada pegawai seperti memudahkan absensi, menambah kedisiplinan pegawai, dan memudahkan atasan dalam menilai pegawainya khususnya penilaian disiplin pegawai di BKPSDM Kabupaten Sragen.

3.1.4 Tanggung Jawab

3.1.4.1 Kemampuan Pegawai Dalam Melaksanakan Disiplin Kerja Yang Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 94 tentang Disiplin PNS mengatur bahwa disiplin PNS mengacu pada kemampuan untuk melaksanakan kewajiban dan menghindari hal yang tidak boleh dilakukan terhadap peraturan perundang-undangan dan larangan, jika tidak sesuai dan melanggar ketentuan maka bisa dikenakan tindakan disiplin. Dalam hal ini, peneliti membahas tentang pelaksanaan disiplin kerja pegawai sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dengan adanya indikator ini, peneliti telah melakukan wawancara dengan Kepala BKPSDM Kabupaten Sragen yaitu Bapak Kurniawan Sukowati, S.STP, M.Si pada hari Kamis, 12 Januari 2023 menyatakan bahwa :

Dibandingkan dengan sebelum adanya aplikasi SAKTI ini masih banyak para pegawai yang kurang disiplin seperti datang terlambat, pulang duluan dan lainnya. Tapi setelah adanya aplikasi SAKTI hampir semua pegawai sudah disiplin, karena absensi kehadiran melalui aplikasi SAKTI juga berpengaruh sama TPP kalau misalnya mereka tidak disiplin sudah dipastikan akan dilakukan pemotongan TPP. Memang kalau sudah berhubungan sama uang itu kan sensitif, dalam artian kalau TPP dikurangi hanya karena absensi kehadiran itu sangat disayangkan.

Berikutnya, Bapak Hendro Joko Santoso, S.E selaku Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian juga memberikan pernyataannya terkait kemampuan pegawai dalam melaksanakan disiplin kerja yang sesuai dengan peraturan yang berlaku pada hari Kamis, 12 Januari 2023 adalah sebagai berikut :

Dengan adanya aplikasi SAKTI ini pegawai jadi tambah rajin datang tepat waktu, apalagi yang rumahnya jauh malah datangnya lebih awal karena mereka berangkatnya lebih awal karena dijalan tidak ada yang tahu mungkin macet atau hal lainnya. Daripada telat lebih baik datang duluan. Jadi pegawai disini sudah mulai tertib kehadirannya setelah adanya SAKTI ini terlihat meningkat kedisiplinannya.

Dalam pelaksanaan disiplin kerja PNS menggunakan aplikasi SAKTI ini juga diberikan ketentuan jarak dalam melaksanakan absensi kehadiran sehingga, dapat mengurangi celah kecurangan yang akan dilakukan oleh pegawai. Dalam pelaksanaan absensi kehadiran wajib dilakukan pada jarak yang sudah ditentukan sejauh 50 meter dari lingkungan BKPSDM Kabupaten Sragen.

Berdasarkan pembahasan dan wawancara diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa para pegawai sudah sadar terhadap tanggung jawab yang diembannya sebagai seorang pegawai negeri sipil. Selain itu, pegawai negeri sipil di BKPSDM Kabupaten Sragen ini juga sudah menaati peraturan yang berlaku terkait kedisiplinan. Selain karena kesadaran dari pegawai itu sendiri, sistem dalam aplikasi SAKTI untuk membatasi jarak absensi kehadiran, serta pemotongan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) terhadap pegawai yang tidak menaati peraturan juga membuat pegawai di BKPSDM Kabupaten Sragen semakin disiplin.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan selama penelitian di BKPSDM Kabupaten Sragen, peneliti dapat melakukan pengamatan secara langsung keseluruhan pegawai negeri sipil memang sudah disiplin mulai dari datang sampai pulang juga tepat waktu dan penyesuaian dari penggunaan absensi manual menjadi absensi elektronik menggunakan aplikasi SAKTI juga terbilang cepat karena memang aplikasi ini dibuat di BKPSDM Kabupaten Sragen. Dalam hal kesejahteraan pegawai pun juga lebih tepat sasaran karena tunjangan disiplin yang diberikan kepada pegawai sudah sesuai dengan hasil rekapitulasi absensi melalui aplikasi SAKTI. Selain itu, dengan aplikasi SAKTI ini juga memudahkan dalam penilaian disiplin pegawai karena untuk rekapitulasi absensinya sudah tersistematis, jika pegawai terlambat sudah otomatis terhitung berapa lama pegawai tersebut terlambat.

3.2 Kendala Dalam Peningkatan Disiplin Pegawai Negeri Sipil Melalui Aplikasi Sistem Absensi Kehadiran Sukowati (SAKTI) Di Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Sragen

3.2.1 Kurangnya Pendampingan Dalam Pelaksanaan Absensi kehadiran Melalui Aplikasi SAKTI

Hal tersebut yang menjadi kendala peningkatan disiplin PNS pada lingkup pemerintahan terkhusus di BKPSDM Kabupaten Sragen. Selama peneliti melakukan penelitian di BKPSDM Kabupaten Sragen dan berdasarkan rekapitulasi absensi kehadiran pegawai pada tahun 2021 sampai 2022, peneliti juga mengamati masih ditemukan beberapa pegawai yang terkadang lupa untuk melakukan absensi kehadiran dengan tepat waktu. Tapi hanya sebagian kecil pegawai saja yang masih terkadang lupa dalam melaksanakan absensi kehadiran. Bahkan pegawai sudah datang lebih awal dan ada juga yang lembur dikantor tetapi lupa untuk absen sehingga pegawai tersebut tercatat terlambat absen bahkan bisa sampai tidak bisa absen lagi karena sudah melewati batas waktu absensi.

Pernyataan diatas juga didukung dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Kepala Bidang Penilaian Kinerja Aparatur dan Penghargaan BKPSDM Kabupaten Sragen yaitu Ibu Sri Nurtini S.Pi pada hari Jum'at, 13 Januari 2023 mengatakan bahwa :

Kalau tentang kendala memang lebih kepada pribadi masing-masing, karena memang ada yang sadar dengan kewajibannya ada yang belum sadar. Tapi itupun cuma beberapa orang dan itupun biasanya karena memang pegawai tersebut lupa melakukan absensi kehadiran sehingga tercatat terlambat di aplikasi.

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian BKPSDM Kabupaten Sragen yaitu Bapak Hendro Joko Santoso, S.E pada hari Jum'at, 13 Januari 2023 menyatakan bahwa :

Sebenarnya, kita membahas tentang pegawainya, jadi pegawai disini itu hampir seluruhnya sudah datang tepat waktu dan bahkan datangnya lebih awal karena tuntutan pekerjaan yang mungkin cukup banyak dan bisa sampai melewati batas jam pulang kantor karena masih mengerjakan pekerjaannya. Dari situ malah justru terkadang pegawai lupa kalau belum absen, baik waktu datang atau waktu pulang sehingga malah merugikan diri sendiri karena terhitung terlambat absen.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kendala dalam peningkatan disiplin PNS di BKPSDM Sragen masih terjadi. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pendampingan dalam pelaksanaan absensi kehadiran melalui aplikasi SAKTI.

3.3 Upaya Untuk Mengatasi Kendala Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai Negeri Sipil Melalui Aplikasi Sistem Absensi Kehadiran Sukowati (SAKTI) Di Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sragen

3.3.1 Meningkatkan Pendampingan Oleh Atasan Dalam Pelaksanaan Absensi Kehadiran Melalui Aplikasi Sakti

Terkait upaya dalam mengatasi kendala yang terjadi, salah satunya adalah dengan meningkatkan pendampingan oleh atasan dalam pelaksanaan absensi kehadiran, Sekretaris BKPSDM Kabupaten Sragen yaitu Bapak Dwi Cahyono, S.STP, M.Si pada hari Senin, 16 Januari 2023 menyatakan bahwa :

Sebenarnya untuk mengatasi kurangnya kedisiplinan dalam melakukan absensi kehadiran itu sudah diberikan penekanan-penekanan dan atensi saat pelaksanaan apel pagi. Apabila masih berlanjut berarti harus dilakukan pendampingan oleh atasannya dalam pelaksanaan absensi kehadiran.

Pernyataan tersebut juga didukung oleh Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian yaitu Bapak Hendro Joko Santoso, S.E pada hari Senin, 16 Januari 2023 menyatakan bahwa :

Untuk pegawai yang masih kurang pendampingan kedisiplinan dalam absensi kehadiran itu memang perlu dilakukan untuk mengurangi terjadinya lupa saat pelaksanaan absensi kehadiran ini. Karena memang sering terjadi pegawai lupa melaksanakan absensi kehadiran melalui aplikasi SAKTI. Pendampingan pelaksanaan absensi kehadiran memang salah satu upaya untuk mengatasi kendala yang terjadi.

Berdasarkan hasil pernyataan dari Sekretaris BKPSDM dan Kasubbag Umum dan Kepegawaian BKPSDM Kabupaten Sragen diatas, didapatkan penjelasan bahwa meningkatkan pendampingan oleh atasan dalam pelaksanaan absensi kehadiran melalui aplikasi SAKTI merupakan upaya yang dilakukan oleh BKPSDM Kabupaten Sragen dalam mengatasi kurangnya pendampingan dalam melaksanakan absensi kehadiran pegawai negeri sipil di lingkungan BKPSDM Kabupaten Sragen.

3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Penelitian pertama, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Bagas Reynaldi yang berjudul “Implementasi absensi elektronik dalam meningkatkan disiplin Pegawai Negeri Sipil di dinas komunikasi dan informatika kabupaten mempawah provinsi kalimantan barat”. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa implementasi absensi elektronik telah berjalan dengan cukup baik namun dari segi pencapaian indikator konsistensi dan fasilitas masih belum maksimal. Penelitian kedua, penelitian yang dilakukan oleh Thomy Ade Putra dan Udaya Madjid yang berjudul “Efektivitas Fingerprint Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan”. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa absensi *Fingerprint* dibutuhkan sebagai pengontrol disiplin dan kinerja pegawai serta dianggap mampu menghilangkan kecurangan atau pelanggaran terhadap kehadiran pegawai. Penelitian Ketiga, penelitian yang dilakukan Mohammad Hosman Hariyadi yang berjudul “Efektivitas Penerapan Absensi *Fingerprint* Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Dinas Ketahanan Pangan Dan Peternakan Di Kabupaten Sumenep”. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa absensi *Fingerprint* berpengaruh dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai yang dibuktikan dari pencapaian target yang telah dicapai.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai efektivitas aplikasi Sistem Absensi Kehadiran Sukowati (SAKTI) dalam meningkatkan disiplin pegawai negeri sipil di Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Sragen, dapat disimpulkan bahwa efektivitas aplikasi Sistem Absensi Kehadiran Sukowati (SAKTI) dalam meningkatkan disiplin pegawai negeri sipil di Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Sragen secara garis besar sudah efektif. Berdasarkan analisa yang dilakukan peneliti dengan melalui teori efektivitas menurut Tangkilisan dalam Putra, T. W. A., & Madjid, U. (2020) yang memiliki empat dimensi pengukuran yaitu pencapaian target, kemampuan adaptasi, kepuasan kerja dan tanggung jawab.

Namun, masih ditemukan beberapa pegawai yang belum memiliki kesadaran kedisiplinan secara maksimal dalam melaksanakan tanggung jawabnya.

Faktor penghambat efektivitas aplikasi Sistem Absensi Kehadiran Sukowati (SAKTI) dalam meningkatkan disiplin Pegawai Negeri Sipil di Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Sragen adalah kurangnya pendampingan dalam pelaksanaan absensi kehadiran melalui aplikasi SAKTI. Dalam peningkatan disiplin PNS melalui aplikasi SAKTI ini masih ditemukan kendala yang bersumber dari pribadi pegawai. Hal ini dibuktikan dengan masih adanya pegawai yang lupa dalam melaksanakan absen hadir dan pulang.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat efektivitas aplikasi Sistem Absensi Kehadiran Sukowati (SAKTI) dalam meningkatkan disiplin Pegawai Negeri Sipil di Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Sragen yaitu meningkatkan pendampingan oleh atasan dalam absensi kehadiran melalui aplikasi SAKTI. Dengan meningkatkan pendampingan oleh atasan diharapkan mampu mengatasi faktor penghambat dalam peningkatan disiplin PNS di BKPSDM Kabupaten Sragen.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yaitu berkaitan dengan waktu dan biaya pelaksanaan penelitian. Selain itu, penelitian yang dilakukan hanya terkait efektivitas aplikasi Sistem Absensi Kehadiran Sukowati (SAKTI) dalam meningkatkan disiplin pegawai negeri sipil di Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sragen

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu, Penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada lokasi serupa yang berkaitan dengan efektivitas aplikasi Sistem Absensi Kehadiran Sukowati (SAKTI) dalam meningkatkan disiplin pegawai negeri sipil di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sragen untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, kedua orang tua, kakak, seluruh keluarga besar serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Haryadi, M. H. (2019). *Efektivitas Penerapan Absensi Fingerprint Artikel Oleh : MOHAMMAD HOSMAN HARIYADI.*
- Hasibuan, Malayu S.P. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Ed Revisi.* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- , 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan praktik).* Jakarta: Rajawali Pers.
- Putra, T. W. A., & Madjid, U. (2020). Efektivitas *Fingerprint* Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal MSDA (Manajemen Sumber Daya Aparatur)*, 7(1), 17–28. <https://doi.org/10.33701/jmsda.v7i1.1138>
- Reynaldi, M, B. (2021). *Implementasi Elektronik Absensi Terhadap Disiplin Pegawai Negeri Sipil Di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Mempawah Provinsi Kalimantan Barat (Repaired).* (n.d.).